

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh permisif dengan perilaku merokok pada remaja di SMK Negeri 1 sedayu, dengan nilai $r = 0,366$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pola asuh permisif orangtua maka semakin tinggi perilaku merokok pada remaja di SMK Negeri 1 sedayu. Sebaliknya, semakin rendah pola asuh permisif orangtua maka semakin rendah perilaku merokok pada remaja di SMK Negeri 1 sedayu. Sikap permisif orangtua terhadap perilaku merokok merupakan predikat yang cukup baik karena anak beranggapan bahwa sikap permisif orangtua merupakan tanda izin untuk merokok (Smet, dalam Sanjiwani & Budisetyani, 2014). Kemudian hasil penelitian menunjukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua dengan perilaku merokok pada remaja di SMK Negeri 1 sedayu dengan $r = 0,203$ ($p = 0,42$). Hasil dari penelitian ini menunjukkan korelasi negative antara tingkat pendidikan orangtua dengan perilaku merokok pada remaja.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa koefisien determinasi atau nilai R^2 sebesar 0.399 yang menunjukan bahwa variasi seluruh variabel bebas dapat mempengaruhi perubahan Variabel Terikat sebesar (39,9%). Sedangkan sisanya 60,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Saran

1. Saran Bagi Orang tua

Orang tua agar dapat selalu mengontrol perilaku anak termasuk melakukan perilaku-perilaku yang bersifat negatif, salah satunya ialah perilaku merokok. Selain itu orangtua juga perlu memberikan contoh perilaku yang baik kepada anaknya agar tidak berperilaku menyimpang karena orangtua juga merupakan cerminan dari anak-anaknya sebaiknya orangtua menerapkan pola asuh yang disarankan para ahli yaitu pola asuh autoritatif yaitu pola asuh ini memberi batasan perilaku yang jelas dan konsisten tidak menggunakan kekerasan dalam mengasuh anaknya dan disarankan orangtua untuk lebih aktif mencari informasi sebagai pengetahuan terutama mengenai perilaku merokok sekaligus bahaya merokok guna untuk memberikan pendidikan bagi anak tentang bahaya merokok.

2. Bagi Instansi Terkait

Diharapkan dinas pendidikan, kesehatan dan pihak sekolah SMK NEGERI 1 Sedayu melakukan pembinaan pada remaja untuk menanggulangi permasalahan merokok di kalangan remaja secara kontinu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dijadikan referensi terkait penelitian tentang masalah merokok dikalangan remaja sehingga dapat menghasilkan terobosan terbaru dalam menangani masalah tersebut. Peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji

permasalahan sejenis diharapkan dapat meneliti dengan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya untuk mengetahui dan mengkaji lebih dalam mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja seperti faktor pengetahuan, sikap, pengaruh teman sebaya, dll. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan metode metode yang berbeda seperti metode eksperimen, kualitatif dan sebagainya